BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Tarikh terhadap keaktifan siswa kelas VIII B MTs Darul Falah Pilangbangu Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Tarikh dilaksanakan melalui pembagian kelompok belajar, pemberian topik atau permasalahan oleh guru, serta kegiatan tukar pendapat antar siswa dalam kelompok. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi, memberikan penjelasan tambahan, serta meluruskan pemahaman siswa apabila terdapat kesalahan konsep. Penerapan metode diskusi dapat dikatakan cukup berhasil karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dibandingkan metode ceramah, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran.
2. Kondisi keaktifan siswa dalam pembelajaran Tarikh tergolong cukup baik setelah diterapkannya metode diskusi. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, keberanian menyampaikan pendapat, antusiasme dalam bertanya, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta kerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Meskipun demikian, tingkat keaktifan siswa belum sepenuhnya merata karena masih terdapat beberapa siswa yang cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan belum berpartisipasi secara maksimal selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode diskusi pada pembelajaran Tarikh memengaruhi tingkat keaktifan siswa. Faktor pendukung meliputi

terciptanya interaksi yang baik antar siswa, meningkatnya kerja sama dalam kelompok, serta peran guru dalam mengarahkan jalannya diskusi. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa, ketergantungan pada siswa yang lebih aktif, serta keterbatasan waktu pembelajaran yang dapat memengaruhi efektivitas diskusi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

   Penelitian ini memberikan gambaran bahwa metode diskusi merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Tarikh. Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan partisipasi siswa dapat meningkatkan kualitas proses belajar, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial.

2. Implikasi Praktis

   Bagi guru, metode diskusi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Guru perlu berperan aktif sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan jalannya diskusi agar tetap terstruktur dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

   Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih menekankan pada metode aktif dan partisipatif.

   Bagi siswa, metode diskusi dapat membantu meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, melatih kerja sama, serta meningkatkan pemahaman materi melalui interaksi dengan teman sebaya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk Guru
   a. Guru diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penerapan metode diskusi dengan memberikan variasi pola diskusi agar tidak bersifat monoton dan membosankan.
   b. Guru perlu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa yang masih pasif agar lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
   c. Guru disarankan untuk mengelola waktu diskusi dengan lebih efektif agar seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
2. Untuk Sekolah
   a. Sekolah diharapkan terus mendukung penerapan pembelajaran aktif melalui penyediaan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses diskusi di kelas.
   b. Sekolah dapat memberikan pelatihan atau pembinaan kepada guru dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar dengan metode pembelajaran yang variatif.
   c. Sekolah perlu mendorong terciptanya budaya pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif di lingkungan madrasah.
3. Untuk Siswa
   a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam kegiatan diskusi kelompok.
   b. Siswa perlu meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
   c. Siswa diharapkan dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok serta saling menghargai pendapat teman.

Dengan demikian, diharapkan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Tarikh dapat terus dikembangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa secara lebih optimal di MTs Darul Falah Pilangbangu maupun lembaga pendidikan lainnya.